

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Serang Raya (Jalan Raya Cilegon No. Km. 5, Taman Drangong, Serang Banten).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dari bulan November 2021 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sebagai metodologinya. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti berdasarkan apa yang tersedia. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang data dan menganalisisnya

menggunakan statistik. Metode kuantitatif ini objektif dan memiliki kualitas yang berhubungan dengan data numerik.

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer sebagai alat bantu dalam penelitian ini. Dengan melakukan observasi, mencari dan mengumpulkan data dengan cara mewawancarai dan mengisi kuisioner. Hasil dari penelitian tersebut selanjutnya di olah dengan bantuan aplikasi SPSS.¹

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data disebut dengan teknik pengumpulan data. Ada dua cara yang dipakai peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu dengan :

¹ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 16.

a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah jenis metode pengumpulan data yang melibatkan penyebaran kuisisioner kepada responden yang harus melengkapinya secara tertulis dan mengembalikan kepada peneliti. Teknik pengiriman kuisisioner kepada responden dapat dilakukan melalui google form atau dengan membagikan secara langsung.² Adapun alternatif pilihannya dari angka 1 sampai 4 dengan bobot sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Skala Pengukuran

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), h. 52.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk menambah referensi atau bahan bacaan yang di dalamnya terdapat kaitan dengan apa yang menjadi pokok bahasan yang dilakukan peneliti.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu seluruh obyek yang ingin diketahui besaran karakteristiknya.³ Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa jurusan Keuangan Perbankan tahun akademik 2019 yang berjumlah 450.

b. Sampel

Dalam hal taktik yang berbeda untuk mengekstrak sub-kelompok dari kelompok yang lebih besar, sampel adalah bagian dari populasi dan kelompok kecil ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat penilaian mengenai kelompok yang lebih besar.⁴

³ Bambang Kustitunto dan Rudy Badrudin, *Statistika 1:(Deskriptif)*, (Penerbit Gunadarma), h. 4.

⁴ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Penerbit LPPM, 2021), h. 27.

Purposive sampling yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu secara non-probabilitas atau pemilihan non-acak.⁵ Slovin mengusulkan rumus berikut untuk menghitung ukuran sampel⁶

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat tolerir terhadap kesalahan (%)

Karena total populasi penelitian adalah 450, maka proporsi dari hasil perhitungan dapat dibulatkan 10% untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{450}{1 + 450 \cdot 0.1^2}$$

⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV AFABETA, 2007), h. 61.

⁶ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Peneerbit Ghalia Indonesia, 2017), h. 269.

$$= \frac{450}{5,5}$$

= 81,818181818181818 Dibulatkan menjadi 82.

D. Teknik Analisis Data

Proses penggunaan data yang sudah diperoleh selanjutnya diolah dengan bantuan aplikasi SPSS untuk menjawab rumusan masalah yang ada disebut dengan teknik analisis data.

1. Uji Instrumen

Alat dengan standar akademik yang dipakai untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan suatu variabel disebut dengan instrumen. Dengan menguji validitas dan reliabilitas menentukan valid atau tidaknya suatu hasil penelitian.⁷

a. Uji Validitas

Pada uji ini berfungsi sebagai acuan untuk menilai suatu ketepatan, akurasi dan validitas suatu instrumen

⁷ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), h. 1.

kuisisioner. Hal yang dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen tersebut yaitu dengan cara menguji satu persatu pertanyaan yang ada. Perbandingan antara validitas dengan nilai r hitung digunakan dalam uji signifikansi. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, item pernyataan tersebut valid atau memiliki hubungan yang substansial dengan skor total. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrumen pernyataan tersebut dianggap tidak valid karena sangat terkait dengan skor total.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu cara untuk menentukan konsistensi suatu alat ukur, jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Cronbach's Alpha adalah metode yang sering digunakan dalam uji reabilitas ini. Tingkat reabilitas metode ini diukur pada skala 0-100, jika Alpha Cronbach lebih besar dari 60% atau 0,6 maka, dianggap data tersebut reliabel.⁸

⁸ Echo Perdana K, *Olah Data* , h. 40.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menunjukkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal.⁹ Letak nilai modus, mean dan median berada di tengah-tengah distribusi normal yang simetris. Ketika diatur ke dalam histogram, distribusi normal didefinisikan sebagai distribusi spesifik dengan fitur berbentuk lonceng. Dalam uji normalitas ini menggunakan pendekatan grafik dan analisis *Kolmogrof-Sminrov* keduanya dapat digunakan untuk menguji kenormalan penelitian.

1) Pendekatan Grafik

Dalam membuat penilaian untuk uji normalitas dapat dijelaskan dalam dua cara :

- a) Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau jika

⁹ Echo Perdana K, *Olah Data* , h. 42.

grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal.

b) Model regresi tidak menunjukkan asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari diaonal atau tidak menunjukkan pola distribusi.

Terdapat kriteria penggunaan teknik *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut¹⁰:

a) Jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

b) Jika nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Analisis Statistik *Kolmogrof-Sminrov*

Dengan Hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak mengalami gangguan normalitas

H_1 : Mengalami gangguan normalitas

¹⁰ Nuryadi. dkk, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 79.

Kriteria keputusan uji normalitas dalam analisis statistik *Kolmogrof-Sminrov* adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai $\text{asyp.sig (2-tailed)} > 0.05$ maka penelitian tidak mengalami gangguan pada analisis uji normalitas.
- b) Jila nilai $\text{asyp.sing (2-tailed)} < 0.05$ maka penelitian mengalami gangguan pada analisis uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat menggunakan uji multikolinearitas. Tidak adanya korelasi antar variabel bebas menandakan data dan model regresi yang digunakan itu layak atau baik. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan :¹¹

- 1) Jika nilai VIF 1-10, maka tidak ada masalah dengan multikolinearitas.

¹¹ Echo Perdana K, *Olah Data* , h. 46.

2) Jika nilai tolerancr ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan alat uji model regresi untuk menentukan ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Akan terjadi homoskedastisitas ketika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap sama, tetapi jika satu pengamatan berbeda dengan pengamatan lainnya disebut heteroskedasitas.¹² Grafik *scatterplot* digunakan untuk menyatakan pengujian ini. Berikut ini adalah landaasan analisisnya :

1) Apabila muncul suatu pola, seperti pola titik-titik yang teratur, berarti telah terjadi heteroskedastisitas.

¹² Echo Perdana K, *Olah Data* , h. 49.

- 2) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas dan jarak titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 secara merata.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah studi statistik yang menghubungkan dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat Y, secara umum model regresi berganda yaitu¹³ :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Preferensi menabung

X₁ = Religiusitas

X₂ = Pelayanan

b₁ = Koefisien religiusitas

b₂ = Koefisien pelayanan

a = konstanta

e = Epsilon (variabel yang tidakdi teliti)

¹³ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), h. 120.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t

Untuk melihat adanya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melakukan uji statistik t. Untuk itu statistik uji yang digunakan yaitu *partial F test* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut¹⁴ :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Statistik f

Pengujian simultan adalah pengujian terhadap semua variabel bebas dalam suatu model secara kelesuruhan dan bersamaan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan.¹⁵ Pengujian ini membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk

¹⁴ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 96.

¹⁵ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi,*, h. 97.

melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Kemudian dibuat hipotesis sebagai berikut :

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan pelayanan terhadap Preferensi Menabung.

H_1 = ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan pelayanan terhadap Preferensi Menabung.

Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) berguna untuk melihat besar variabel preferensi menabung yang dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas dan pelayanan.

Menghitung seberapa besar variabel (Y) berubah akibat variabel (X) menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Apabila mendapati nilai R^2 lebih besar yang terjadi karena perubahan variabel (Y) disebabkan oleh variabel (X), maka semakin tinggi presentase yang diperoleh. Apabila nilai R^2 lebih kecil yang terjadi karena perubahan variabel (Y) disebabkan oleh variabel (X), maka presentase yang diperoleh semakin rendah.¹⁶

d. Uji Koefisien Korelasi

Uji analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jumlah koefisien korelasi uji ini bermanfaat untuk menggambarkan kekuatan atau kelemahan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk

¹⁶ Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), h. 164.

memberikan penjelasan mengenai koefisien korelasi berikut ini :

Tabel 3.2

Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat kuat

E. Operasional Variabel

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menjadi fokus penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang berdampak pada variabel lain atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel bebas adalah variabel yang karakteristiknya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk mengidentifikasi keterkaitannya

dengan gejala yang diamati.¹⁷ Religiusitas X_1 dan Pelayanan X_2 merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk mengidentifikasi pengaruh yang variabel bebas.¹⁸

Tabel 3.3

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Religiusitas (X_1)	a. Dimensi keyakinan b. Dimensi praktik agama c. Dimensi pengalaman d. Dimensi pengetahuan agama e. Dimensi pengamalan

¹⁷ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), h. 85.

¹⁸ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian,*, h. 87.

Pelayanan (X ₂)	<ul style="list-style-type: none">a. <i>Tangibles</i> (bukti fisik)b. <i>Reliability</i> (kehandalan)c. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)d. <i>Asurance</i> (jaminan)e. <i>Empathy</i> (empati)
Preferensi Menabung (Y)	<ul style="list-style-type: none">a. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produkb. Mempertimbangkan untuk membelic. Tertarik untuk mencobad. Ingin mengetahui produke. Ingin memiliki produk.

